EKSISTENSI TRADISI *MAMPADUOI* TERNAK SAPI DI NAGARI MUNGO KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Sosiologi FIS UNP

Oleh:
Dwi Ranti Oktadeli Sutia
18058013

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EKSISTENSI TRADISI *MAMPADUOI* TERNAK SAPI DI NAGARI MUNGO KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama	: Dwi Ranti Oktadeli Sutia
NIM/TM	: 18058013/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Nera Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat Tanggal 12 Agustus 2022

EKSISTENSI TRADISI *MAMPADUOI* TERNAK SAPI DI NAGARI MUNGO KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama	: Dwi Ranti Oktadeli Sutia
NIM/TM	: 18058013/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, September 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	1.
2. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si	2.
3. Anggota	: Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., MA	3.

SURAT PERNYATAAN
TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Dwi Ranti Oktadeli Sutia
NIM/TM	: 18058013/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Eksistensi Tradisi *Mampaduoi* Ternak Sapi di Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasatanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
DC1E9AJX907348802

Dwi Ranti Oktadeli Sutia
NIM.18058013

Dwi Ranti Oktadeli Sutia, 18058013/2018. Eksistensi Tradisi *Mampaduoi* Pada Masyarakat Ternak Sapi Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiolog Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa tradisi *mampaduoi* ternak sapi di Nagari Mungo masih eksis dan bertahan. Hal ini menarik di era modernisasi , masyarakat tetap melakukan tradisi mampaduoi yang bermodalkan kepercayaan. Penelitian ini dianalisi dengan teori pilihan rasional James Coloman yang menjelaskan mengenai tindakan individuyang memiliki tujuann tertuntu guna memuaskan keinginan dan kebutuhan yang timbul sebab saling ketergantungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Untuk mendapatkan kredibilitas dari data agar valid dilakukan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukan eksistensi *mampaduoi* ternak sapi di Nagari Mungo, Kecamtan, Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota sebab *mampaduoi* dijadikan sebagai Kontribusi Pendapatan Sampingan, sebagai Investasi jangka panjang bagi pemilik sapi dan sebagai tabungan bagi pemelihara sapi

Keywords: Eksistensi, *Mampaduoi*, Peternak Sapi

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ''Eksistensi Tradisi *Mampaduoi Pada Masyarakat* Ternak Sapi Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota'', sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Negri Padang

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat Berdasarkan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan,kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulisakhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai, Abang dan kakak saya yang terkasih, Kepada adik-adik saya yang tersayang, saya persembahkan karya ini sebagai bakti dan rasa terimakasih saya yang tiada batas.

3. Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos., M.Si. sebagai Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.sos., M.Si. selaku Sekretaris Departemen Sosiologi.

4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.

5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., MA, dan Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., MA., sebagai dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempuranaan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Erianjoni., S.Sos., M.Si. sebagai dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.

7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang

8. Masyarakat Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Terutama emak-emak dan anak-anaknya di komplek SMK PP Negeri Padang mengatas.

9. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari informasi dan data penelitian dengan baik.

10. Terimakasih Kepada penghuni Grup "Beban Keluarga" yang selalu membuat ulah dan kerap menghibur dalam penulisan skripsi.

11. Teman-teman penulis baik di dunia *real* maupun di dunia *virtual* tanpa disebutkan namanya. Terimaksih telah banyak memberi bantuan berbentuk moril maupun materil. Terimakasih atas rasa sabar mendengarkan ocehan saya. Saya bahagia dan bangga punya teman seperti kalian. Salam sayang untukmu.

12. Dwi Ranti Oktadeli Sutia, yaitu saya sendiri, si preman cenggeng. Terima kasih karena sudah berjuang memutar akal menyelesaikan rasa bosan, serta *mood* yang amburadul. Saya tak menyangka diri sendiri bisa sekuat ini, meski diselingi dengan tangisan dan keluhan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk saya, semangat!!! ayo terus berusaha, berjuang dan berharap semoga perjalanan kedepan diberikan kesabaran serta kaki yang lebih kuat, kokoh dan tegap untuk melangkah sebab satu hal yang saya percaya, jangan berharap lebih, sebelum berusaha lebih karena hidup adalah perjalanan. Love and miss me.

Penulis menyaBerdasarkan bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh Berdasarkan kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat bagi yang membaca dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidiakan dan kualitas sumber daya manusia dalam mencapai cita-cita dan masa depan. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2022

Dwi Ranti Oktadeli Sutia
18058013

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

A. Kajian Teori 8
C. Definisi Konsep 12
D. Kerangka Berpikir 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **18**

A. Lokasi Penelitian 18
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian 18
C. Teknik Pemilihan Informan Penelitian 19
D. Pengumpulan Data 21
E. Keabsahan Data 23
F. Analisis Data 24

BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN **36**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
B. Hasil dan Pembahasan 33
C. Analisis Hasil Temuan den Pembahasan 60

BAB V PENUTUP **66**

A. Kesimpulan 66
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA **67**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Daftar informan penelitian 37
Table 3.2 kondisi demografis pada Kenagarian Mungo..... 38
Table 3.3 kondisi pendidikan pada Kenagarian Mungo..... 38
Table 4.1 Kondisi Pendidikan Pada Kenagarian Mungo..... 51
Table 4.2 Jenis dan Jumlah Fasilitas Pendidikan pada Nagari Mungo 52
Table 4.3 Mata Pencaharian pada Nagari Mungo 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Eksistensi Tradisi *Mampaduoi* Masyarakat Nagari Mungo 21
Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman 46
Gambar 4.1 Peta Nagari Mungo..... 48
Gambar 4.2 Kantor Wali Nagari 49
Gambar4.3 Diagram Pie Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 50
Gambar 4.4 Diagram Pie Usia Harapan Hidup..... 50
Gambar 4. 5 Lahan Rumput..... 65
Gambar 4.5 Sapi yang sedang Hamil..... 70
Gambar 4.6 Rumah ibuk Harmis dulu dan sekarang 75

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Mungo

Lampiran 6 Dokumentasi Saat Penelitian Di Lapangan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Durkheim 1990 arti eksistensi (keberadaan) adalah "adanya". Kierkegaard juga mengartikan eksistensi, menurutnya eksistensi sebagai cara berada setiap individu manusiawi yang konkret dan unik (Khutniah & Iryanti, 2012). Dalam hal ini eksistensi tersebut tampak pada *mampaduoi* sebagai suatu bentuk bagi hasil dalam beternak sapi.

Mampaduoi sebagai suatu tradisi yang telah ada dan menjadi milik atau kebiasaan masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa eksistensi *mampaduoi* tersebut tergantung pula dari masyarakat pendukungnya, karenakan suatu bentuk tradisi akan tetap eksis atau bertahan, apabila mempunyai fungsi tertentu di dalam masyarakat. Begitu halnya *mampaduoi* sebagai tradisi di Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota yang keberadaannya masih eksis dan bertahan sampai saat ini.

Nagari Mungo yang memiliki luas 1.104 ha, diantaranya lahan pertanian (sawah) 554 Ha, sawah tadah hujan 196 ha, dan kolam 147 ha dan sisanya 207 ha dijadikan lahan pemukiman. Memiliki banyak potensi ekonomi dapat dikembangkan. Salah satunya yaitu *mampaduoi* sebagai bentuk pengembangan peternakan yang dijadikan sebagai elemen penting dalam pembangunan daerah. Terlihat berdasarkan Data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Lima Puluh Kota, populasi ternak sapi mengalami peningkatan mulai dari Tahun 2019 sebanyak 42.708 ekor, Tahun 2020 sebanyak 45.071ekor, serta di Tahun 2021 sebanyak 45.909 ekor (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2022)

Peningkatan popolasi ternak sapi juga tampak dari sebuah artikel Diskominfo Kabupaten Lima Puluh Kota dalam artikel yang berjudul ‘’Terima Hibah dari BPTU, Bupati Safaruddin Dt. Bandaro Rajo Targetkan Untuk Tingkatkan Populasi Sapi’’. Dimana dikatakan oleh Bupati Lima Puluh Kota Safaruddin Dt. Bandaro Rajo mengatakan, “secara Agroklimatologi Kabupaten Lima Puluh Kota memang sangat potensial untuk usaha peternakan sapi. Terbukti dengan populasi Sapi yang terus berkembang. Tercatat pada Tahun 2020, sapi yang ada di daerah kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 45.071 ekor.” (https://kominfo.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/lihatBerita/3832).

Nagari Mungo sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi sektor peternak sapi secara tradisional (umbaran) yang dikenal dengan istilah *mampaduoi. Mampaduoi* ini merupakan sistem bagi hasil dalam beternak sapi yang bermodalkan rasa percaya, sektor peternak sapi ini juga masih bersifat lokal dan regional. Namun, pada dasarnya *mampaduoi* ini dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Nagari Mungo.

Mampaduoi sebagai sebagai sebuah tradsi yang keberadaan atau eksistensinya dapat dilihat dari intensitas perkembangan *mampaduoi*. *Mampaduoi* dipilih sebagai usaha pemenuhan kehidupan, dan menjadi pokok penghidupannya. Berarti *mampaduoi* merupakan bagian dari pembangunan pertanian bertujuan meningkatkan populasi, memaksimalkan produksi dan produktivitas ternak, agar dapat meninkatkan pendapatan serta kesejahteraan peternak (Johandika, 2016 dalam Hendrawati, 2018)

Mampadoi ternak sapi di era modernisasi yang penuh dengan transformasi, dan perubahan dalam segala aspek ini (Menurut JW School dalam Tedi, 2016) dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat yang berdampak pada mekanisme, teknologi dan sistem sosial budaya tradisi *mampaduoi*. Perubahan tersebut seperti diperkenalkannya sistem peternakan dan pakan yang cangih serta instan. Pada dasarnya *mampaduoi* sebagai sistem berternak sapi secara tradisional menggunakan alat sederhana dengan bermodal kepercayaan.

Dua cara beternak sapi ini memiliki tujuan yang sama untuk membantu pemenuhan perekonomian keluarga yang semakin meningkat. Namun, apakah perubahan modernisasi dapat membawa dampak pada bidang peternakan. Perubahan tersebut terutama terhadap keberadaan *mampaduoi ternak sapi* pada masyarakat Nagari Mungo yang bermodalkan rasa percaya.

Dewasa ini sudah banyak akademisi yang melakukan penelitian mengenai *mampaduoi,* seperti yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, oleh Syamsul Sanjaya dan Lina (Sanjaya & Sudarwati, 2015) dengan judul Modal Sosial Sistem Bagi Hasil Dalam Beternak Sapi Pada Masyarakat Desa Purwosari Atas, Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun (Studi Kasus : Sistem Gaduh Sapi Pada Masyarakat Desa Purwosari Atas, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungu). Mengkaji tentang pemfasilitasan penyelesaian konflik dalam sistem bagi hasil beternak sapi atau yang dinamakan *gaduh.*

Penelitian Bintang Ayu Puspita Sari Edi Saputri dan Siti Nurhayati (Saputri & Nurhayati, 2021) dengan judul Praktik Paronan Pemeliharaan Sapi Perspektif

Sosiologi Hukum Islam. Mengkaji mengenai pelaksanaan praktik paroan yang tidak ada kesepakatan tertulis mengenai kesepakatan dalam beternak sapi.

Penelitian Tri Kusumawardani (Kusumawardani, 2018) dengan judul Tinjauan Hukum Islam Tentang Bagi Hasil Dalam Kerjasama Pengembangbiakan Ternak Sapi (Studi Kasus di Pekon Margodadi Dusun Sumber Agung Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Mengkaji mengenai pelaksanaan perjanjian pada kerjasama bagi hasil dalam pengembangbiakan ternak sapi pada masyarakat di Pekon Margodadi Dusun Sumber Agung Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus ditinjau dari Hukum Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Idri Yani Fitri (Fitri, 2017) dengan judul Wanprestasi dan Penyelesaiannya pada Perjanjian Bagi Hasil di Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Mengkaji mengenai perjanjian bagi hasil yang terdapat di Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, serta bentuk wanprestasi dalam paktek perjanjian bagi hasil yang terdapat di Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, dan mengenai penyelesaian apabila terjadi wanprestasi pada perjanjian bagi hasil.

Pada dasarnya penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan yang terletak pada objek kajian yang dilakukan yakni, terkait tradisi mampaduoi ternak sapi di berbagai daerah dengan istilah lokalnya daerah tersebut. Perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan terletak pada permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yakni, tentang eksistensi

mampaduoi yang dilihat dan dipahami dari pemanfaatan, nilai-nilai dan norma yang terdapat di dalam tradisi *mampaduoi* ternak sapi pada masyarakat Nagari Mungo.

Penelitian selanjutnyan yang dilakukan oleh Ishak, A., Ramon, E., Efendi, Z., Wulandari, W. A., Firison, J., & Kusnadi, H (Ishak et al., 2020) dengan judul Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat di Bengkulu. Mengkaji mengenai peran modal sosial pada tingkat kelompok tani dalam pengembangan populasi ternak sapi potong rakyat di Bengkulu. Dimana modal sosial memiliki peran penting dalam pengembangan kapasitas kelompok mengelola bantuan ternak dari pemerintah

Berdasarkan uraian relevasi yang dipaparkan di atas terkait *mampaduoi (*bagi hasil) ternak sapi pada masyarakat petani peternak, peneliti menemukan sebuah peluang untuk dilakukannya penelitian dan pengkajian secara mendalam mengenai eksistensi tradisi *mampaduoi* ternak sapi pada masyarakat Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya tidak membahas secara mendalam eksistensi tradisi *mampaduoi*, yang mana kebertahanannya sampai sekarang di dalam kehidupan sehari-hari, yang pada dasarnya menjadi topangan hidup dan kebiasaan bagi masyarakat di dalam kehidupan sehai-hari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai "Eksistensi Tradisi *Mampaduoi* Pada Masyarakat Peternak Sapi Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota"

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pengembangan dalam subsektor peternakan di era modernisai membawa perubahan ke arah yang lebih maju dan meningkat di berbagai aspek dalam

kehidupan masyarakat. Sebagai contohnya tenaga kerja manusia dapat dengan mudah digantikan oleh robot atau pemberian pakan yang instan. Dengan adanya kemudahan tersebut, secara tidak langsung mempengaruhi tradisi *mampaduoi* sapi.

Fokus penelitian ini adalah tentang eksistensi tradisi *mampaduoi.* Permasalahan yang peneliti temukan bahwasannya *mampaduoi* ini merupakan sistem bagi hasil dalam beternak sapi ternak sapi yang penting bagi masyarakat Nagari Mungo dan masih tetap dilaksanakan hingga saat ini, *mampaduoi* juga sudah menjadi *icon* masyarakat peternak sapi di Nagari Mungo, kecamatan Luak. Berdasarkan fokus dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bisa dirumuskan pertanyaan peneliti dalam penelitian ini, seperti halnya berikut ini: Bagaimana faktor-faktor penyebab Eksistensi tradisi *mampaduoi* ternak sapi pada masyarakat Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti, adapun tujuan dari penalitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor penyebab eksistensi *mampaduoi* ternak sapi di Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi, memperluas pengetahuan serta memberikan gambaran berguna untuk studi sosiologi khususnya mengenai *mampaduoi* sapi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memecahkan masalah secara pratikal atau sebagai alternatif solusi suatu permasalahan terutama mengenai eksistensi *mampaduoi* sapi pada masyarakat petani peternak Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota"